

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi lokasi penelitian**

Kabupaten Gianyar merupakan salah satu kabupaten dari sembilan kabupaten/kota yang terdapat di Provinsi Bali. Kabupaten Gianyar terdiri dari tujuh kecamatan, 64 desa, enam kelurahan, 504 banjar/dusun, dan 42 lingkungan. Kabupaten Gianyar terbagi menjadi dua wilayah dengan karakteristik yang berbeda, bagian utara merupakan wilayah yang bergelombang sedangkan pada bagian selatan merupakan dataran rendah dan daerah pantai. Secara geografi letak wilayah Kabupaten Gianyar dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Bangli
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Klungkung dan Kabupaten Bangli
- c. Sebelah Selatan : Selat Gianyar dan Samudra Indonesia
- d. Sebelah Barat : Kota Denpasar dan Kabupaten Gianyar

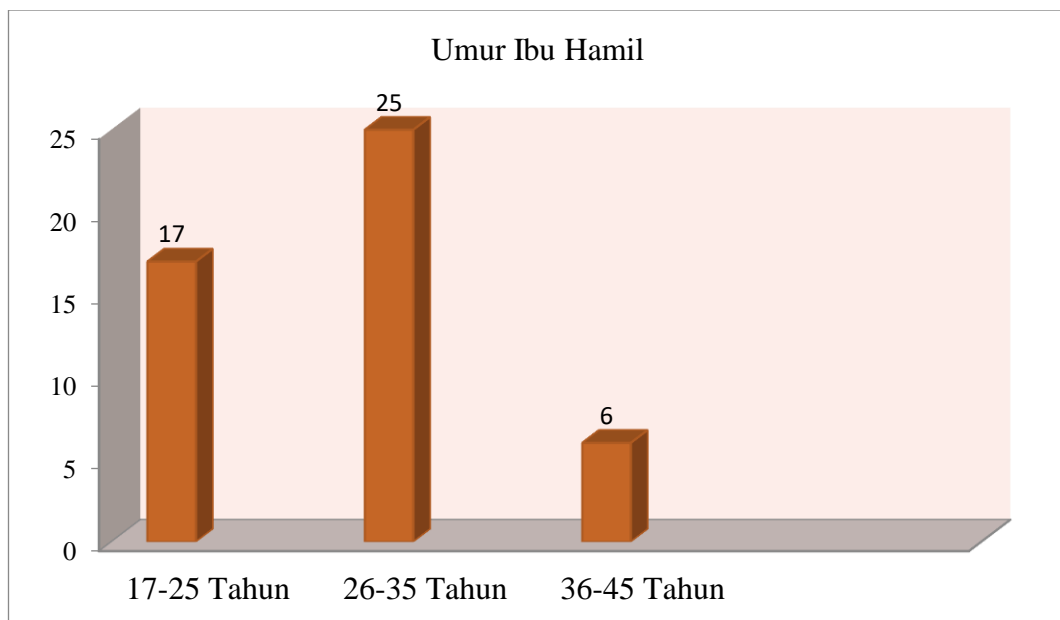
Kabupaten Gianyar memiliki luas wilayah 368 Km<sup>2</sup> atau sekitar 6,53% dari luas wilayah Provinsi Bali. Bagian terluas wilayah Kabupaten Gianyar (45,7 %) terletak pada ketinggian 100–500 meter dari permukaan laut. Terdapat 12 buah sungai yang melintas di wilayah Gianyar dan sebagian besar airnya dipergunakan untuk air irigasi persawahan dan wisata air (Badan Pusat Statistik Kabupaten Gianyar, 2021).

Jumlah penduduk di Kabupaten Gianyar mencapai 515.344 jiwa atau 11,94% dari total jumlah penduduk Provinsi Bali. Dari total jumlah penduduk di

Kabupaten Gianyar, sebanyak 50,15% adalah laki-laki sedangkan 49,85% adalah perempuan dengan rasio sebesar 101. Laju pertumbuhan penduduk di tahun 2020 mencapai 0,90% yang mengalami perlambatan dibandingkan dengan pertumbuhan penduduk periode 2000–2010 yaitu 1,80%. Penduduk usia produktif (15–64 tahun) di Kabupaten Gianyar mencapai 71,40%, sedangkan persentase penduduk lansia (60 tahun ke atas) mencapai 13,87% (Badan Pusat Statistik Kabupaten Gianyar, 2021).

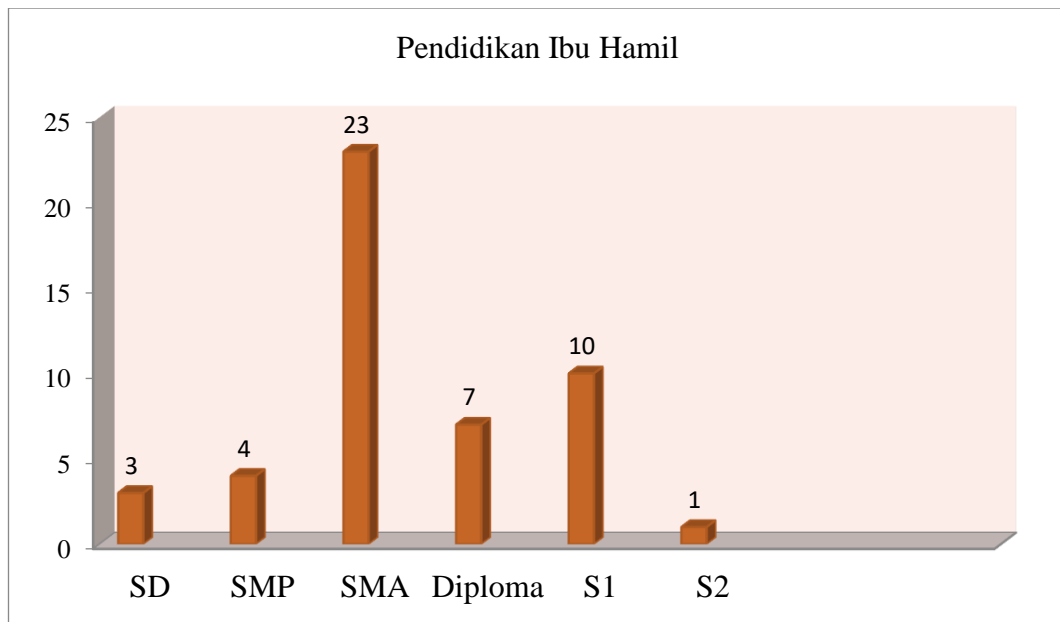
## 2. Karakteristik subyek penelitian

Karakteristik subyek penelitian yang disajikan dalam hal ini adalah umur dan tingkat pendidikan ibu hamil berdasarkan data keluarga binaan KKN IPE kelompok 5 Gianyar II tahun 2021 yang berjumlah 48 orang responden sebagai berikut:



Gambar 2 Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Umur Pada Ibu Hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021.

Gambar 2 menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil yang ada di Kabupaten Gianyar berdasarkan umur ibu hamil paling banyak yaitu berada pada umur 26-35 tahun yaitu sebanyak 25 orang (52,1%), dan yang paling sedikit yaitu pada umur 36-45 tahun yaitu enam orang (12,5%).



Gambar 3 Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Ibu Hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021.

Gambar 3 menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil yang ada di Kabupaten Gianyar berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil paling banyak yaitu berada pada tingkat SMA yaitu sebanyak 23 orang (47,9%) dan yang paling sedikit yaitu pada tingkat S-2 hanya satu orang (2,1%).

### 3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

a. Frekuensi pengetahuan tentang *gingivitis* pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021.

Tabel 2.  
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang *Gingivitis* Pada Ibu Hamil  
Di Kabupaten Gianyar Tahun 2021

No	Kategori	Frekuensi (orang)	Persentase
1	Sangat baik	34	70,8
2	Baik	6	12,5
3	Cukup	1	2,1
4	Kurang	5	10,4
5	Gagal	2	4,2
Jumlah		48	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa, pengetahuan ibu hamil tentang *gingivitis* di Kabupaten Gianyar tahun 2021 paling banyak dengan kategori sangat baik, yaitu sebanyak 34 orang (70,8%), sedangkan paling sedikit adalah dengan kategori cukup, yaitu hanya satu orang (2,1%).

b. Modus pengetahuan tentang *gingivitis* pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021

Tabel 3.  
Modus Pengetahuan Tentang *Gingivitis* Pada Ibu Hamil  
di Kabupaten Gianyar Tahun 2021

No	Nilai	Frekuensi (orang)
1	40	2
2	50	5
3	60	1
4	70	6
5	80	11
6	90	17
7	100	6
Jumlah		48

Tabel 3 menunjukkan bahwa modus pengetahuan tentang gingivitis pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021 adalah nilai 90, karena nilai tersebut paling banyak muncul yaitu sebanyak 17 kali. Nilai 90 termasuk ke dalam kategori sangat baik.

c. Rata-rata pengetahuan tentang *gingivitis* pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021 yang berjumlah 48 orang yaitu sebesar 79,6 yang termasuk kategori baik.

d. Rata-rata pengetahuan tentang *gingivitis* pada ibu hamil berdasarkan tingkat pendidikan di Kabupaten Gianyar tahun 2021.

Tabel 4  
Rata-rata Pengetahuan Tentang *Gingivitis* Pada Ibu Hamil Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Gianyar Tahun 2021.

Tingkat Pendidikan	Frekuensi (orang)	Rata-rata
SD	3	56,6
SMP	4	65
SMA	23	79,6
Diploma	7	84,2
S1	10	87
S2	1	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan tertinggi dimiliki oleh ibu hamil dengan tingkat pendidikan S2 yaitu sebesar 100 dan rata-rata terendah dimiliki oleh ibu hamil dengan tingkat pendidikan SD yaitu sebesar 56,6.

e. Rata-rata pengetahuan tentang *gingivitis* pada ibu hamil berdasarkan umur di Kabupaten Gianyar tahun 2021.

Tabel 5  
Rata-rata Pengetahuan Tentang *Gingivitis* Pada Ibu Hamil Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Gianyar Tahun 2021.

Umur	Frekuensi (orang)	Rata-rata
17-25	17	83,5
26-35	25	78,4
36-45	6	90

Tabel 5 menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan tertinggi dimiliki oleh ibu hamil dengan rentang umur 36-45 tahun yaitu sebesar 90.

#### 4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari tabel data survai pada ibu hamil tentang pengetahuan *gingivitis* pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021 dianalisis sebagai berikut:

a. Frekuensi pengetahuan tentang *gingivitis* pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021 yang juga disajikan dalam bentuk persentase.

1) Persentase ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kategori sangat baik

$$\frac{\Sigma \text{ibu hamil dengan tingkat pengetahuan sangat baik}}{\Sigma \text{ibu hamil yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{34}{48} \times 100\% = 70,8\%$$

2) Persentase ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kategori baik

$$\frac{\Sigma \text{ibu hamil dengan tingkat pengetahuan baik}}{\Sigma \text{ibu hamil yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{48} \times 100\% = 12,5\%$$

- 3) Persentase ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kategori cukup

$$\frac{\Sigma \text{ ibu hamil dengan tingkat pengetahuan cukup}}{\Sigma \text{ ibu hamil yang diperiksa}} \times 100\%$$
$$= \frac{1}{48} \times 100\% = 2,1\%$$

- 4) Persentase ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kategori kurang

$$\frac{\Sigma \text{ ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kurang}}{\Sigma \text{ ibu hamil yang diperiksa}} \times 100\%$$
$$= \frac{5}{48} \times 100\% = 10,4\%$$

- 5) Persentase ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kategori gagal

$$\frac{\Sigma \text{ ibu hamil dengan tingkat pengetahuan gagal}}{\Sigma \text{ ibu hamil yang diperiksa}} \times 100\%$$
$$= \frac{2}{48} \times 100\% = 4,2\%$$

- b. Menghitung modus tingkat pengetahuan *gingivitis* pada ibu hamil

Modus = kategori tingkat pengetahuan *gingivitis* pada ibu hamil yang paling sering muncul

Nilai 40 sebanyak dua orang

Nilai 50 sebanyak lima orang

Nilai 60 hanya satu orang

Nilai 70 sebanyak enam orang

Nilai 80 sebanyak sebelas orang

Nilai 90 sebanyak 17 orang

Nilai 100 sebanyak enam orang

Modus pengetahuan tentang gingivitis pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021 adalah nilai 90, karena nilai tersebut paling banyak muncul yaitu sebanyak 17 kali. Nilai 90 termasuk ke dalam kategori sangat baik.

c. Rata-rata pengetahuan tentang *gingivitis* pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021.

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{Nilai pengetahuan ibu hamil tentang gingivitis}}{\sum \text{ibu hamil}} \\ &= \frac{3820}{48} = 79,6 \end{aligned}$$

d. Menghitung rata-rata pengetahuan tentang *gingivitis* pada ibu hamil berdasarkan tingkat pendidikan SD, SMP, SMA, Diploma, S1, dan S2

1) Menghitung rata-rata pengetahuan tentang *gingivitis* pada ibu hamil berdasarkan tingkat pendidikan SD

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{nilai pengetahuan responden tingkat pendidikan SD}}{\sum \text{responden tingkat pendidikan SD}} \\ &= \frac{170}{3} = 56,6 \end{aligned}$$

2) Menghitung rata-rata pengetahuan tentang *gingivitis* pada ibu hamil berdasarkan tingkat pendidikan SMP

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{nilai pengetahuan responden tingkat pendidikan SMP}}{\sum \text{responden tingkat pendidikan SMP}} \\ &= \frac{260}{4} = 65 \end{aligned}$$

3) Menghitung rata-rata pengetahuan tentang *gingivitis* pada ibu hamil berdasarkan tingkat pendidikan SMA

$$= \frac{\sum \text{nilai pengetahuan responden tingkat pendidikan SMA}}{\sum \text{responden tingkat pendidikan SMA}}$$



$$= \frac{1830}{25} = 79,6$$

4) Menghitung rata-rata pengetahuan tentang *gingivitis* pada ibu hamil berdasarkan tingkat pendidikan Diploma

$$= \frac{\Sigma \text{nilai pengetahuan responden tingkat pendidikan Diploma}}{\Sigma \text{responden tingkat pendidikan Diploma}}$$

$$= \frac{590}{7} = 84,2$$

5) Menghitung rata-rata pengetahuan tentang *gingivitis* pada ibu hamil berdasarkan tingkat pendidikan S1

$$= \frac{\Sigma \text{nilai pengetahuan responden tingkat pendidikan S1}}{\Sigma \text{responden tingkat pendidikan S1}}$$

$$= \frac{870}{10} = 87$$

6) Menghitung rata-rata pengetahuan tentang *gingivitis* pada ibu hamil berdasarkan tingkat pendidikan S2

$$= \frac{\Sigma \text{nilai pengetahuan responden tingkat pendidikan S2}}{\Sigma \text{responden tingkat pendidikan S2}}$$

$$= \frac{100}{1} = 100$$

e. Menghitung rata-rata pengetahuan tentang *gingivitis* pada ibu hamil berdasarkan umur

1) Menghitung rata-rata pengetahuan tentang *gingivitis* pada ibu hamil berdasarkan umur 17-25 tahun

$$= \frac{\Sigma \text{nilai pengetahuan responden umur 17-25 tahun}}{\Sigma \text{responden umur 17-25 tahun}}$$

$$= \frac{1420}{17} = 83,5$$

2) Menghitung rata-rata pengetahuan tentang *gingivitis* pada ibu hamil berdasarkan umur 26-35 tahun

$$\begin{aligned} &= \frac{\Sigma \text{nilai pengetahuan responden umur 26-35 tahun}}{\Sigma \text{responden umur 26-35 tahun}} \\ &= \frac{1960}{25} = 78,4 \end{aligned}$$

3) Menghitung rata-rata pengetahuan tentang *gingivitis* pada ibu hamil berdasarkan umur 36-45 tahun

$$\begin{aligned} &= \frac{\Sigma \text{nilai pengetahuan responden umur 36-45 tahun}}{\Sigma \text{responden umur 36-45 tahun}} \\ &= \frac{540}{6} = 90 \end{aligned}$$

## B. Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan pada 48 orang ibu hamil yang berada di Kabupaten Gianyar tahun 2021 berdasarkan karakteristik responden penelitian ini ditinjau dari segi umur dan tingkat pendidikan. Ibu hamil yang memiliki umur 17-25 tahun sebanyak 17 orang (35,4%), umur 26-35 tahun sebanyak 25 (52,1%), umur 36-45 tahun sebanyak enam orang (12,5%). Karakteristik responden ditinjau dari segi tingkat pendidikan yaitu memiliki pendidikan terakhir SD sebanyak tiga orang (6,3%), SMP sebanyak empat orang (8,3%), SMA sebanyak 23 orang (47,9%), Diploma sebanyak tujuh orang (14,6%), S-1 sebanyak sepuluh orang (20,8%) dan S-2 hanya satu orang (2,1%). Rata-rata pengetahuan tentang *gingivitis* pada ibu hamil berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi dimiliki oleh ibu hamil dengan tingkat pendidikan S2 sebesar 100, tingkat pendidikan S1 sebesar 87, tingkat pendidikan Diploma sebesar 84,2, tingkat pendidikan SMA sebesar 79,6, tingkat pendidikan SMP sebesar 65, tingkat pendidikan SD sebesar 56,6. Rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang *gingivitis* pada ibu hamil berdasarkan umur tertinggi dimiliki oleh ibu hamil dengan rentang umur 36-445 tahun sebesar 90, rentang umur 17-25 sebesar 83,5, rentang umur 26-35 sebesar 78,4.

Frekuensi pengetahuan tentang *gingivitis* pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021 yaitu, kategori sangat baik berjumlah 34 orang (70,8%), kategori baik berjumlah enam orang (12,5%), kategori cukup hanya satu orang (2,1%), kategori kurang berjumlah lima orang (10,4%), kategori gagal berjumlah dua orang (4,2%). Modus pengetahuan tentang *gingivitis* pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021 yaitu dengan nilai 90, karena nilai tersebut paling

banyak muncul yaitu sebanyak 17 kali. Nilai 90 tersebut berada pada kategori sangat baik. Rata-rata pengetahuan tentang *gingivitis* pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021 yaitu 79,6 dengan kategori baik.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa paling banyak ibu hamil memiliki pengetahuan tentang *gingivitis* dengan kriteria sangat baik. Hal ini mungkin disebabkan karena responden sudah pernah mendapat penyuluhan tentang penyakit gigi dan mulut, serta ibu hamil mendengarkan dengan baik materi yang diberikan. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Wawan dan Dewi *dalam* Deliana dan Megatsari (2014), pengetahuan dipengaruhi dari faktor internal yaitu pendidikan dan umur. Pendidikan dapat mempengaruhi perilaku seseorang terhadap pola hidup terutama dalam motivasi sikap. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin mudah untuk penerimaan informasi. Umur adalah usia individu yang dihitung mulai dari dilahirkan sampai berulang tahun, semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir. Adapun faktor eksternal yaitu lingkungan. Lingkungan juga berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada pada lingkungan tersebut. Hal ini karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Kasiha (2017), dalam penelitiannya tentang tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *gingivitis* di Puskesmas Kakaskasem Tomohon terhadap 60 responden disebutkan bahwa ibu hamil sebanyak 32 orang (53,3%) memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria kurang. Perbedaan hasil ini disebabkan oleh berbagai hal, salah satunya karena ibu hamil keluarga binaan KKN IPE Poltekkes Kemenkes Denpasar Kelompok 5

Gianyar II Tahun 2021 yang menjadi responden penelitian ini sudah pernah mendapatkan penyuluhan tentang penyakit gigi dan mulut oleh mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi pada saat diadakannya KKN IPE Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2021.